

Harlisman Fasha

***AKU INGIN REBAH
DI PELUKMU***

**Penerbit
Chikarei Publishing**

Aku Ingin Rebah di Pelukmu
Oleh: Harlisman Fasha
Copyright © 2011 by Harlisman Fasha

Penerbit
Chikarei Publishing
(<http://simple-rei.blogspot.com>)
(chika_rein2000@yahoo.com)

Desain Sampul:
Sigid Novriyanto D. Beluga

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA**

Pasal 2

(1) Hak Cipta adalah hak khusus bagi pencipta maupun penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya maupun memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

(1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan /atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).

(2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil Pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Diterbitkan melalui:
www.nulisbuku.com

Bismillahirrahmanirrahim

*Anakku
Senandungkan terus lagu itu
Sebelum sunyi datang menyilang
Jangan pernah henti bernyanyi
Saat ajal menjemputku nanti
Aku ingin rebah di pelukmu
Dalam kalimah
Laillahailallah
Muhammad dharasullullah
Sampai menutup mata
Selamanya
Hingga akhir masa-*

Ku ucap terimakasih pada anak-anakku:

*Ria Mustika Fasha
Mutiara Annisa Fasha
Bayu Tirta Aditiya Fasha
Dian Hardiyanti Fasha*

Karena mereka selalu menyemangatiku, untuk terus berkarya. Juga pada istriku, yang senantiasa menyuguhkan secangkir kopi, saat-saat aku sedang menulis ide-ideku.

Pada nulisbuku.com, terimakasih yang sedalam-dalamnya karena sudah berkenan menerbitkan, kumpulan cerpen, puisi dan prosaku. Pada kawan-kawan di DKB (Dewan Kesenian Bengkulu), Forum Sastra Bengkulu. Terimakasih sobat atas kebersamaan kita

Bengkulu, Maret 2011

Harlisman Fasha

Daftar Isi

Puisi

1. Aku Ingin Rebah di Pelukmu
2. Serpihan Cinta
3. Kota Tua
4. Kosong
5. Teruskan Saja Sandiwaramu
6. Lewat Jalan Neraka
7. [Membunuh Mimpi \(I\)](#)
8. [Membunuh Mimpi \(II\)](#)
9. [Do'a Yang Tertinggal](#)
10. Kerinduanku,
11. Ngebor atau Ngecor
12. Ratapan Serambi Mekah
13. Surat Buat Ibu Pertiwi
14. Hukum
15. Lentera I tupun Mati
16. Gersang
17. Masih Adakah Yang Menyimpan Nurani
18. Ketika Nurani Telah Terjual
19. Robohnya Sebatang Beringin Tua
20. Labil
21. Selingkuh Tanah Merdeka
22. Gelisah Kotaku
23. Aku Ingin Muntah

24. Catatan Mai 98
25. Sebuah Ilusi
26. Air Mata Darah
27. Impian Abadi
28. Negeri Carut Marut
29. Atas Tanya Tak Terjawab
30. Kasihku Indonesiaku
31. Zigkrullah (I)
32. Zigkrullah (II)
33. Rinduku Pada Si Biru-Biru
34. Kepada Pesajak
35. Resah
36. Balada Laut yang Terluka
37. Abadilah Bangsaku
38. Mengejar Bayang-Bayang
39. Polisi
40. Setan-Setan
41. Aku yang Terusir
42. Kepada Flores
43. Bayangan Perang Dunia Ketiga

Cerpen

1. Kambing Hitam
2. Balada Nelayan Tua
3. Misteri Wijang Wharek
4. Emak
5. [Adakah Cinta Di dadamu](#)

Puisi

Aku Ingin Rebah di Pelukmu

Pada dua pertiga malam dalam sujudku berserah,
kala mencarimu lewat lorong-lorong sepi hati,
hati hati gelisah mencarimu,

dimanakah Engkau kasih, di mataku
atau
di hatiku,

mengapa hati tak sujud padahal aku sedang tahajud,
jalan yang kau tunjuki sudah kurambah,
zikir yang kau tawarkan sudah kumamah,
tapi kau tak jua kutemui kasih,
sebelum sunyi datang menyilang aku ingin rebah di
pangkuanmu, selamanya, selama lamanya
dalam kalimahMu:

LAILLAH HAILLALLAH MUHAMMAD
DHARASULLULLAH

2.2. 2011

Serpihan Cinta

Sepotong serpihan cinta
Wangi berbau surga
Ditemukan dalam bak sampah
Masih merah bercampur darah
Seekor anjing liar menjilatnya
Cinta tersenyum
Mungkinkah ini bapaknya

Orang-orang berkerumun
Orang-orang bergumam
"ini dosa siapa?"
Cinta merekah diterpa mentari pagi
"itu bukan dosa-tapi adalah surga yang ditinggalkan
pemilinya" jawab suara, entah dari mana datangnya-

Mentari terus membelai
Anjing terus menjilat
Cinta menangis
Terus menangis
Apa sebutan untuk dirinya nanti

Bengkulu, 5 Maret 2011

